

# Open Source System

## Pertemuan 12

Alauddin Maulana Hirzan, S.Kom., M.Kom.  
NIDN. 0607069401

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang



- 1 Komunikasi Kolaborasi
- 2 Metode Komunikasi Kolaborasi
- 3 Penentuan Keputusan

# Komunikasi Kolaborasi

## Definisi Komunikasi Kolaborasi

Komunikasi Kolaborasi mengacu pada cara-cara yang digunakan oleh individu dan kelompok untuk bekerja sama dalam mengembangkan proyek perangkat lunak sumber terbuka. Perangkat lunak sumber terbuka dibuat dan dikelola oleh komunitas pengembang yang menyumbangkan waktu dan keahlian mereka secara sukarela.

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam lingkungan kolaboratif ini untuk memastikan bahwa para kontributor dapat bekerja sama dengan lancar meskipun ada perbedaan geografis, budaya, dan bahasa.

# Komunikasi Kolaborasi

## Definisi Komunikasi Kolaborasi



# Komunikasi Kolaborasi

## Manfaat Komunikasi Kolaborasi

### 1. Peningkatan Inovasi:

Ketika para pengembang dari berbagai latar belakang berkumpul untuk berkolaborasi dalam proyek sumber terbuka, mereka membawa perspektif dan ide yang unik. Keragaman pemikiran ini sering kali menghasilkan solusi inovatif untuk masalah yang kompleks.

Dengan berbagi pengetahuan dan membangun pekerjaan satu sama lain, para kolaborator dapat mendorong batas-batas dari apa yang mungkin dilakukan dalam pengembangan perangkat lunak.

# Komunikasi Kolaborasi

## Manfaat Komunikasi Kolaborasi

### 2. Pengembangan Lebih Cepat:

Kolaborasi yang efektif menyederhanakan proses pengembangan dengan memungkinkan kontributor untuk bekerja secara bersamaan pada berbagai aspek proyek. Tugas dibagi di antara anggota tim berdasarkan keterampilan dan minat mereka, yang mempercepat laju pengembangan.

Selain itu, komunitas sumber terbuka sering kali menyediakan sumber daya seperti pustaka kode, dokumentasi, dan kerangka kerja pengujian yang semakin mempercepat proses pengembangan.

# Komunikasi Kolaborasi

## Manfaat Komunikasi Kolaborasi

**3. Keterlibatan Komunitas:** Proyek open-source menumbuhkan rasa kebersamaan di antara para pengembang, pengguna, dan pemangku kepentingan lainnya. Para kolaborator memiliki kesempatan untuk terhubung dengan individu yang berpikiran sama, berbagi pengetahuan, dan belajar dari pengalaman satu sama lain.

Rasa memiliki ini memotivasi kontributor untuk berpartisipasi aktif dalam proyek, yang mengarah pada pertumbuhan dan peningkatan yang berkelanjutan dari waktu ke waktu.

# Komunikasi Kolaborasi

## Manfaat Komunikasi Kolaborasi



# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi

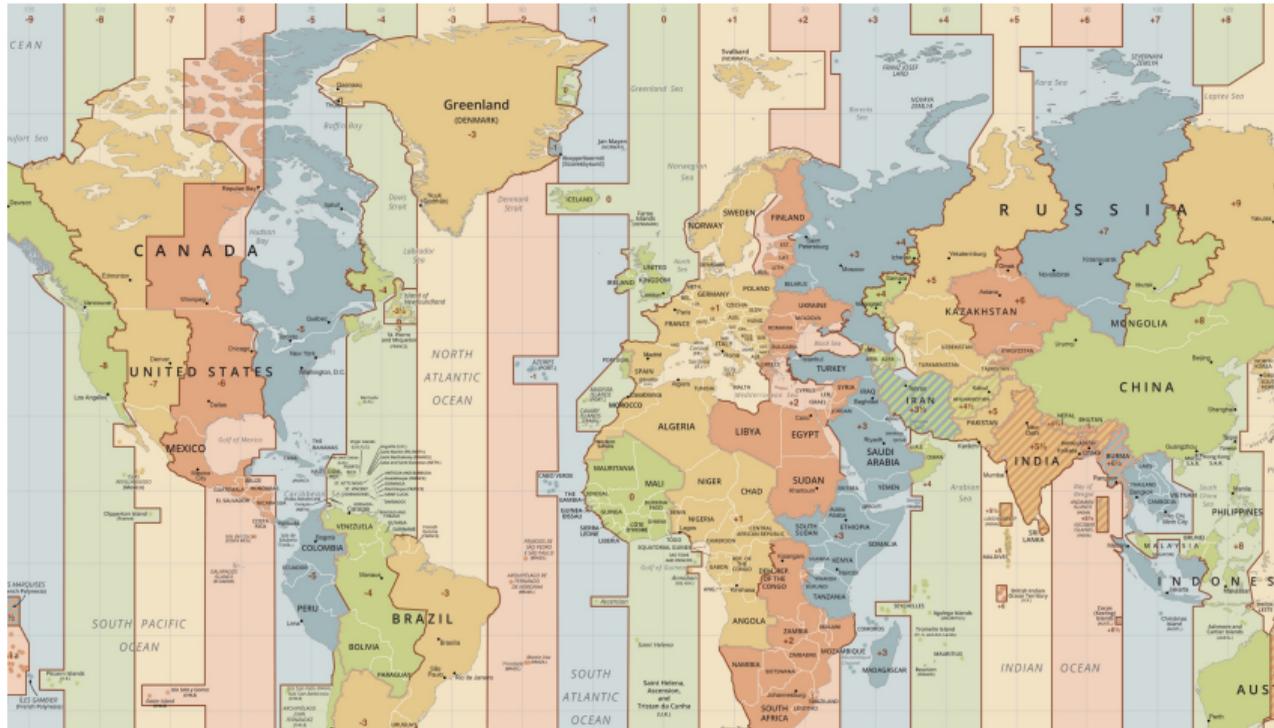
### 1. Zona Waktu:

Kontributor untuk proyek sumber terbuka mungkin berada di zona waktu yang berbeda, sehingga membuat komunikasi waktu nyata menjadi sulit. Hal ini dapat menyebabkan penundaan dalam menanggapi pertanyaan, menjadwalkan rapat, dan mengoordinasikan tugas.

Untuk mengatasi tantangan ini, tim sering kali menggunakan alat komunikasi asinkron seperti email, forum diskusi, dan platform manajemen proyek untuk memfasilitasi kolaborasi lintas zona waktu.

# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi



# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi

**2. Perbedaan Budaya:** Komunitas open-source terdiri dari individu-individu dengan latar belakang budaya yang berbeda, masing-masing dengan adat istiadat, norma, dan gaya komunikasi mereka sendiri. Perbedaan budaya terkadang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau konflik di dalam komunitas.

Untuk mendorong inklusivitas dan kolaborasi, penting bagi anggota tim untuk saling menghormati dan berpikiran terbuka, serta mencari klarifikasi bila diperlukan.

# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi



# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi

### 3. Hambatan Bahasa:

Hambatan bahasa dapat menghambat komunikasi yang efektif di antara para kolaborator yang berbicara dalam bahasa yang berbeda. Salah mengartikan instruksi, dokumentasi, atau komentar dalam kode dapat menyebabkan kesalahan dan kemunduran dalam proses pengembangan.

Untuk mengatasi tantangan ini, proyek sumber terbuka sering kali menyediakan terjemahan dokumentasi dan menggunakan alat penerjemahan untuk memfasilitasi komunikasi di antara kontributor multibahasa.

# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi



# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi

Berikut adalah beberapa strategi utama untuk

- **Komunikasi yang Efektif**

- ① **Gunakan Bahasa yang Sederhana:** Hindari menggunakan kata-kata atau jargon yang rumit yang dapat membingungkan
- ② **Atur Pikiran:** Sebelum berbicara atau menulis, luangkan waktu sejenak untuk mengatur pikiran.
- ③ **Berikan Contoh:** Gunakan contoh atau analogi untuk membantu memperjelas poin-poin.
- ④ **Gunakan Alat Bantu Visual:** Jika perlu, gunakan alat bantu visual seperti diagram, bagan, atau gambar untuk mendukung pesan.

# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi

- **Mendengarkan secara aktif**
  - ① **Berikan Perhatian:** Berikan perhatian penuh kepada pembicara.
  - ② **Ajukan Pertanyaan:** Ajukan pertanyaan klarifikasi untuk memastikan bahwa memahami pesan pembicara.
  - ③ **Parafrase dan Refleksi:** Ringkaslah apa yang dikatakan pembicara dengan kata-kata sendiri untuk menunjukkan bahwa Anda telah memahami.
  - ④ **Hindari Menginterupsi:** Biarkan pembicara menyelesaikan pemikirannya sebelum menanggapi.

# Komunikasi Kolaborasi

## Tantangan Komunikasi Kolaborasi

- **Transparansi**
  - ① **Akui Kesalahan:** Jika melakukan kesalahan, akui kesalahan tersebut secara terbuka dan bertanggung jawablah.
  - ② **Tetapkan Harapan yang Jelas:** Komunikasikan dengan jelas ekspektasi dan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman.
  - ③ **Dorong Umpan Balik:** Ciptakan lingkungan di mana umpan balik diterima dan didorong.
  - ④ **Konsisten:** Pertahankan konsistensi dalam komunikasi dan tindakan.

- 1 Komunikasi Kolaborasi
- 2 Metode Komunikasi Kolaborasi**
- 3 Penentuan Keputusan

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

Metode-metode umum yang digunakan sebagai media komunikasi kolaborasi berupa:

- 1 Mailing List
- 2 Forum
- 3 Chat Platform

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

### 1. Mailing List

Adalah alat yang penting untuk komunikasi baik dalam lingkungan akademis maupun profesional. Milis berfungsi sebagai grup surat elektronik di mana individu dengan minat atau tujuan yang sama dapat mengirim dan menerima pesan secara efisien.

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi



# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

Memiliki tujuan:

1. **Memfasilitasi Komunikasi:** Milis memungkinkan komunikasi yang efisien di antara kelompok orang yang memiliki minat, tujuan, atau afiliasi yang sama.
2. **Berbagi Informasi:** Anggota milis dapat berbagi sumber daya yang berharga
3. **Membangun Komunitas:** Milis membantu membangun dan memperkuat komunitas

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

- 4. Pengarsipan yang mudah:** Pesan yang dikirim ke milis biasanya diarsipkan, sehingga anggota dapat mengakses diskusi, pengumuman, dan sumber daya yang telah dibagikan sebelumnya kapan saja.
- 5. Pengumuman dan Pembaruan:** Milis biasanya digunakan untuk mendistribusikan pengumuman penting, undangan acara, dan pembaruan kepada khalayak luas dengan cepat.
- 6. Privasi dan Kontrol:** Milis menawarkan opsi privasi, yang memungkinkan anggota untuk memilih tingkat keterlibatan dan kontrol atas informasi pribadi mereka

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

### 2. Forum

juga dikenal sebagai papan diskusi atau komunitas online, adalah ruang virtual tempat orang dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain melalui internet. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi pertanyaan orang lain dalam kategori atau topik yang ditentukan.

Forum dapat mencakup berbagai macam subjek, mulai dari hobi dan minat hingga bidang akademis dan profesional.

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

The screenshot displays the vBulletin forum homepage. At the top, there is a search bar and navigation tabs for Forums, Blogs, Articles, and Groups. Below the navigation, there are links for New Topics, Who's Online, Member List, and Calendar. The main content area is titled 'Forums' and features a sub-navigation bar with 'FORUMS', 'LATEST ACTIVITY', and 'MY SUBSCRIPTIONS'. A table titled 'Directory' lists forum categories with columns for 'Topics', 'Posts', and 'Last Post'. The 'Main Forum' is listed with 0 topics and 0 posts. Below the directory, there is a 'Mark Channels Read' button. On the right side, there are several widgets: 'Welcome to vBulletin!' with a message and instructions; 'Latest Topics' showing no results; 'Recent Blog Posts' showing no results; and 'Tag Cloud' showing no tags. At the bottom left, there is a 'TypeHost Forums Statistics' widget showing 0 topics, 0 posts, 1 member, and 1 active member, with a welcome message for a new member named 'admin'.

Directory	Topics	Posts	Last Post
Main Forum Main Forum Description	0	0	

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

### 2a. Diskusi Terstruktur

- 1 Dalam diskusi terstruktur, topik disusun ke dalam kategori atau subforum tertentu berdasarkan pokok bahasan.
- 2 Pengguna diwajibkan untuk mematuhi peraturan dan panduan yang telah ditetapkan ketika mengirim pesan, seperti tetap pada topik dan menjaga komunikasi yang sopan.
- 3 Moderator dapat mengawasi diskusi terstruktur untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan forum dan memfasilitasi percakapan yang produktif.

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

### 2b. Diskusi Tidak Terstruktur

- 1 Diskusi tidak terstruktur tidak memiliki kategori atau topik yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga pengguna dapat terlibat dalam percakapan bebas tentang berbagai topik.
- 2 Peserta memiliki fleksibilitas untuk memulai utas baru atau menanggapi posting yang ada tanpa pedoman atau peraturan yang ketat.
- 3 Diskusi tidak terstruktur mungkin lebih santai dan spontan, mendorong dialog terbuka dan ekspresi kreatif.

# Metode Komunikasi Kolaborasi

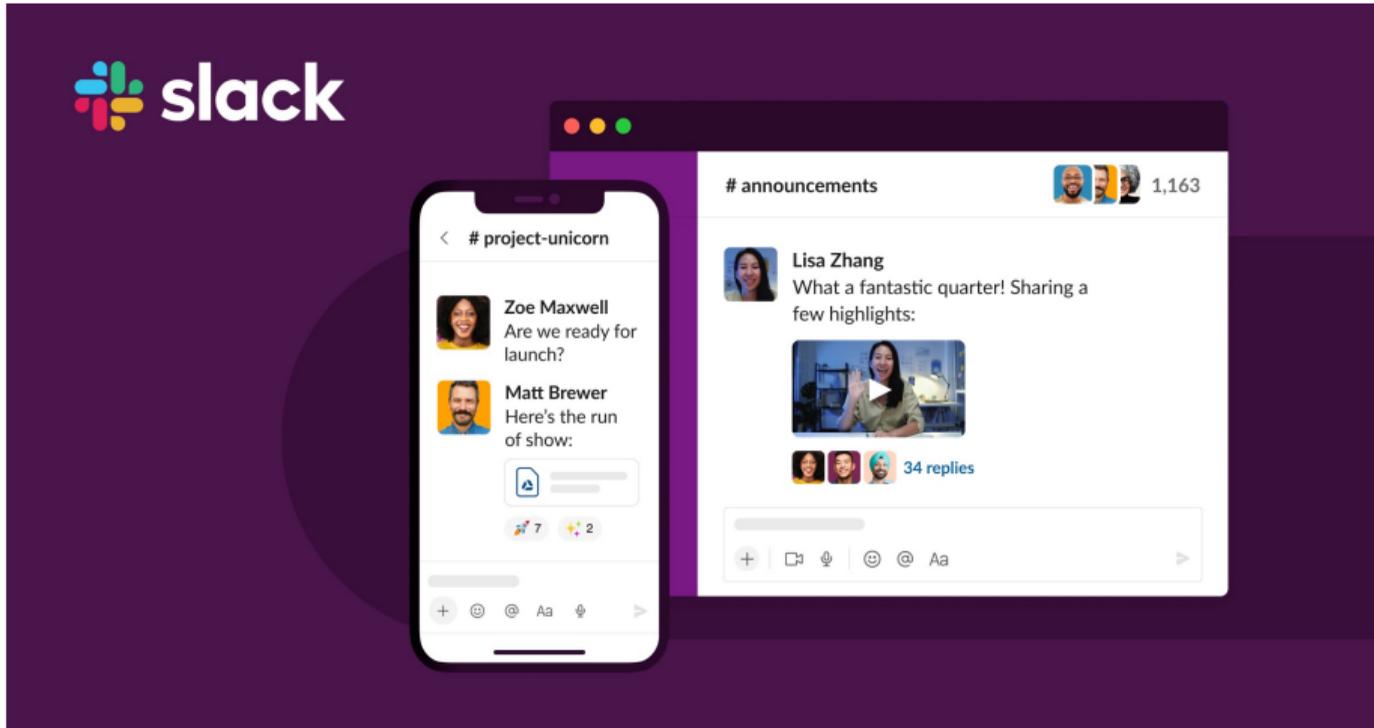
## Metode Komunikasi Kolaborasi

### 3. Platform Obrolan

Adalah alat digital yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain melalui internet. Platform ini tersedia dalam berbagai bentuk, seperti aplikasi perpesanan, platform media sosial, dan forum online.

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi



# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

**Komunikasi waktu nyata** berarti pesan dikirim dan diterima secara instan, dengan sedikit atau tanpa penundaan.

Ketika Anda mengirim pesan di platform obrolan, orang lain dapat segera melihatnya dan langsung merespons. Hal ini terjadi karena pesan dikirim melalui internet dengan sangat cepat.

# Metode Komunikasi Kolaborasi

## Metode Komunikasi Kolaborasi

**Umpan balik instan** mengacu pada menerima respons atau reaksi segera setelah mengirim pesan atau melakukan suatu tindakan.

**Pentingnya:** Umpan balik instan sangat berharga karena membantu orang berkomunikasi dengan lebih efisien. Daripada menunggu lama untuk mendapatkan tanggapan, pengguna bisa mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau umpan balik atas ide hampir secara instan.

- 1 Komunikasi Kolaborasi
- 2 Metode Komunikasi Kolaborasi
- 3 Penentuan Keputusan**

# Metode Penentuan Keputusan

## Metode Penentuan Keputusan

Pengambilan keputusan kolaboratif adalah proses di mana beberapa individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai keputusan atau solusi bersama.

Proses ini melibatkan berbagi ide, pendapat, dan keahlian untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan semua orang yang terlibat.

# Metode Penentuan Keputusan

## Metode Penentuan Keputusan

### 1. Proses RFC (Request for Comment):

Proses ini memungkinkan setiap orang untuk mengajukan ide, mendiskusikannya secara terbuka, dan menyempurnakannya melalui kolaborasi.

### 2. Konsensus:

Proses ini menggunakan keputusan bersama atau konsensus untuk mengambil keputusan

*Terima Kasih*